

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan *study cross sectional* tipe *pretest and posttest one group* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik lullaby pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Losari Kabupaten Pematang Jaya. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *study cross sectional* dengan *pre and post test one group*, yang artinya intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan yang dilakukan peneliti. Membandingkan nilai post test dengan pre test merupakan cara penilaian untuk pengaruh perlakuan (Saryono, 2010).

Desain penelitian *crosssectional* dengan rancangan *pre and post test one group* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post Test
01	X	02

Keterangan :

01 : Kecemasan ibu hamil sebelum diberi terapi musik klasik lullaby

X : Terapi musik klasik lullaby bagi ibuhamil

02 : Kecemasan ibu hamil setelah diberi terapi musikklasik lullaby

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Losari. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18- 22 Desember 2020. Pada tanggal 18 dilakukan pretest, selanjutnya tanggal 19-21 dilakukan pemberian terapi musik lullaby dan pada tanggal 22 dilakukan posttest.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester III di Puskesmas Losari. Jumlah ibu hamil trimester III di Puskesmas Losari selama bulan November 2020 sebanyak 53 orang. Populasi yaitu Suatu objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu disuatu wilayah generalisasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Losari. Sampel yaitu jumlah dan karakteristik yang terdiri dari beberapa bagian yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Belum pernah mendengarkan musik klasik lullaby
- 3) Memiliki HP Android
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Ibu periksa hamil di Puskesmas Losari

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester I
- 2) Ibu hamil trimester II
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

Cara menghitung sample :

Penentuan besar sample minimal pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Supranto J (2000) dalam Hidayat (2017):

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

Keterangan

t = hanya kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Diketahui :

$t = 2$ (pre dan post test)

Hitung :

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1) (r - 1) \geq 15$$

$$(1)(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Dari hasil perhitungan sampel diperoleh perkiraan jumlah sample minimal sebanyak 16 orang. Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya sampel *drop out*, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\dot{n} = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

\dot{n} = jumlah sampel setelah dikoreksi

n = jumlah sample berdasarkan estimasi sebelumnya

f = prediksi presentase sampel *drop out* (10 %)

$$\begin{aligned}\dot{n} &= \frac{n}{1-f} \\ &= \frac{16}{1-0,1} \\ &= \frac{16}{0,9} = 17,77 \\ &= 18\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

Tabel 2.1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Terapi Musik Klasik Lullaby	Terapi yang menggunakan unsur musik klasik lullaby selama 14 menit 18 detik yang diberikan selama 3 hari berturut-turut dengan menggunakan <i>handphone</i> dan MP3 (musik klasik lullaby) kepada ibu hamil trimester III di Puskesmas Losari melalui Google Form	<i>handphone</i> dan MP3 (musik klasik lullaby)	-	-
2.	Kecemasan	Kecemasan yaitu suatu keadaan emosional yang dialami ibu hamil yang disertai dengan perasaan khawatir, takut, dan sedih sehingga terganggu kestabilan emosionalnya.	Kuesioner yang berisi data responden dan menggunakan skala PASS (<i>Perinatal Anxiety Screening Scale</i>)	1. Ringan: 0– 20 2. Sedang: 21– 41 3. Berat : 42-93	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini mempergunakan angket atau kuesioner melalui Google Form. Menurut Sugiyono (2014) suatu Pengukuran fenomena alam maupun sosial bisa diamati mengguankan alat pengumpul data yang disebut Instrumen Penelitian. Dengan demikian, pemakaian instrumen penelitian yaitu suatu masalah, fenomena alam maupun sosial bisa didapatkan infromasi lengkap melalui intrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *Perinatal Anxiety Screening Scale*(PASS). Menurut Government of western australia departement of health child and adolescent health service , (2015) skala untuk mengukur sejauh mana derajat kecemasan seseorang apakah ringan, sedang, adalah skala *PASS*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Nilai 0 = Tidak ada gejala

1 = ringan

2= sedang

3 = berat

F. Jenis Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan kuesioner. Kuesioner dilaksanakan berdasarkan skala PASS yang berisi pertanyaan seputar kecemasan ibu hamil.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan data rekam medik ibu hamil trimester III di Puskesmas Losari, pedoman skala PASS. Untuk melakukan penelitian ini tentang perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik lullaby di Puskesmas Losari Kabupaten diperlukan data primer dan data sekunder.

G. Langkah Pengumpulan Data

1. Pengiriman surat perizinan pada penelitian ini untuk Dinkes, Kesbangpol, dan Bappeda dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2020. Balasan surat perizinan dari Dinkes didapatkan pada tanggal 23 Oktober 2020 untuk ditujukan ke Puskesmas Losari. Permohonan izin untuk Puskesmas Losari dilakukan pada tanggal 24 Oktober dan mendapat surat perizinan dari Puskesmas pada tanggal 4 November 2020.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-22 Desember 2020 oleh peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner atau kuesioner pada Google form yang telah diberikan kepada responden yaitu ibu hamil trimester III di Puskesmas

Losari. Adapun langkah-langkah untuk memperoleh data dan informasi melalui WA grup dan Google Form yaitu sebagaiberikut:

- a. Menyampaikan tujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik lullaby di Puskesmas Losari kabupaten Pematang dan meminta bantuan responden untuk membantu mengisi kuesioner yang peneliti bagikan.
 - b. Melakukan klarifikasi kepada responden, apakah bersedia atau tidak untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - c. Mengirimkan Link Google Form berisi surat pernyataan menjadi responden
 - d. Mengisi lembar kuesioner Pretest di Google Form dengan cara mengetuk pada kolom yang disediakan. Responden mengetuk kuesioner *PASS* di Google Form dengan pilihan jawaban:0-20 = ringan, 21-41 = sedang, 42-93 = berat.
 - e. Langkah berikutnya peneliti mengirimkan kembali link Google Form berisi lembar Posttest untuk dikumpulkan. Selanjutnya mengucapkan salam dan terimakasih.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan kuesioner, yaitu:
- a. SOP terapi musik klasik berisi data responden.
 - b. Kuesioner kecemasan menghadapi persalinan diukur dengan

kuesioner yang berasal dari *Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)* yang diadopsi dari jurnal “Government of western australia departement of health child and adolescent health service (2015). Alat ini terdiri dari 31 indikator. Masing–masing indikator diberi penilaian angka (*score*) antara 0-3, yang artinya:

Nilai : 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = ringan

2 = sedang

3 = berat

Dari sejumlah kuesioner yang telah memenuhi syarat dan bisa digunakan untuk penelitian, kemudian dihitung dan hasilnya dalam bentuk skala PASS, yaitu :

Skor: 0 - 20 = ringan

21 – 41 = sedang

42 – 93 = berat

H. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data melalui Google form, perlu diolah dulu. Sebelum data diolah, maka data dari Google Form dipindahkan ke dalam Excel dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Desember 2020 melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses *editing* dilakukan setelah memindah data dari Google Form, selanjutnya dilakukan proses *editing* untuk menghindari isian kuesioner yang kurang lengkap. Editing yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng''kodean'' atau ''*coding*'', yaitu mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf sehingga menjadi data angka atau bilangan. Pada variabel kecemasan, peneliti menggunakan kode jawaban berupa 0 = tidak semua, 1 = kadang-kadang, 2 = sering, 3 = hampir selalu,.*Coding* atau pemberian kode ini sangat penting sekali dalam memasukkan data (*data entry*).

3. EntryData

Entry data yaitu peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensisederhana.

4. Analisa

Data yang telah dikumpul pada saat penelitian kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat menggunakan SPSS versi 25.

5. Cleaning

Setelah itu melakukan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan,

dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisa data

Data yang telah terkumpul telah diolah dengan bantuan komputer merupakan analisa data. Adapun analisis data yang digunakan antara lain:

1. Analisis Univariat

Dari analisis Univariat didapatkan 4 karakteristik yaitu umur, paritas, pendidikan, pekerjaan. Data ini diperoleh dari SPSS versi 25. Didapatkan hasil distribusi dalam bentuk tabel-tabel. Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisa Bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25, ditemukan sebaran data berdistribusi tidak normal sehingga uji statistik yang digunakan yaitu uji Wilcoxon. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan dua variabel berpasangan yaitu kecemasan pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberi terapi musik klasik lullaby.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan berbagai pihak seperti Bappeda, Kesbangpol, Dinkes, Puskesmas dan Kelurahan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu The five

right of human subjects in research (Polit & Beck dalam Kurniawan, 2015)

lima hak tersebut adalah :

1. Respect for Autonomy

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang proses penelitian yang meliputi mengirim link google form berisi pernyataan persetujuan untuk responden, selanjutnya responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

2. Privacy atau dignity

Peneliti hanya memberikan terapi musik klasik lullabymelalui google form pada waktu yang telah disepakati dengan responden. Pengaturan pemberian terapi musik klasik lullaby dibuat untuk menciptakan suasana santai, tenang dan kondusif serta dilakukan pendengaran musik klasik lullaby dengan tidak diketahui oleh orang lainkecuali keluarga responden.

3. Anonymity dan Confidentialy

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa pengkodean sebagai pengganti identitas dari partisipan digunakan untuk menjamin kerahasiaan.Selain itu peneliti menyimpan seluruh dokumen hasil pengumpulan data persetujuan mengikuti penelitian, biodata, hasil kuesioner dalam file khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti.Responden tidak perlu khawatir atau takut karena data bersifat rahasia dan pribadi.

4. Justice

Bagi pasien yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini maka peneliti memberikan kesempatan untuk responden tersebut. Selain itu, peneliti memberikan peluang yang sama dengan responden untuk mengungkapkan yang dirasakan baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya.

5. Beneficence dan Nonmaleficence

Ketidaknyamanan yang bisa dialami responden bisa diusahakan dengan pendengaran musik bisa sesuai waktu luang dan penelitian yang dilakukan juga tidak membahayakan responden (protection from discomfort) hanya dengan mendengarkan musik klasik lullaby dari link google form.